

Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring Melalui Youtube

Yefta Christian¹, Robin², Moh Fariq Aziz³, Rara Tri Kencana⁴, Ricky Rickena Exendy⁵, Ronny Triputra. AM⁵, Santo Tjiam⁶, Tina Rani⁷, Utari Afnesia⁸

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam

Email : yefta@uib.ac.id, robin@uib.ac.id, Fariqaziz33@gmail.com, raratk7@gmail.com, rickyexendy8@gmail.com, ronny Triputra@yahoo.com, 1331024.santo@uib.ac.id, tinarani660@yahoo.com, utariafnesia29@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 13-Oktober 2022

Disetujui : 01-November 2022

DOI: 10.37253/madani.v1i1.7240

Kata Kunci :

English Language, Online Learning, Softskill

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Inggris telah menjadi salah satu bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan. Khususnya untuk jenjang SMP dan SMA di Kota Batam, Bahasa Inggris sangat bermanfaat merupakan salah satu softskill yang dibutuhkan saat ini. Namun, permasalahan yang timbul adalah tidak semua pelajar dapat menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Program yang ditawarkan untuk masalah tersebut adalah pembelajaran melalui online. Pelajar dapat belajar mandiri dengan materi – materi yang dapat diunggah melalui Youtube. Hasil yang diperoleh adalah pelajar merespon dengan baik dengan adanya materi – materi yang di unggah di Youtube, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: October 13, 2022

Accepted: November 01, 2022

DOI: 10.37253/madani.v1i1.7240

Keywords:

English language, Online learning, softskill

ABSTRACT

English subjects have become part of the established curriculum. Especially for Junior High School and Senior High School levels in Batam City, English is useful as one of the soft skills needed today. However, the problem that arises is that not all students can use English well and fluently. The program offered for this problem is online learning. Students can study independently with materials that can upload via Youtube. The results obtained were students responded well to the materials uploaded on Youtube, so that they could improve their English skills.

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang umum digunakan dan berstatus internasional yang wajib diketahui dan Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran umum sejak menduduki

bangku sekolah dasar di Indonesia. Bahasa Inggris mempunyai ciri-ciri yang berbeda pelajaran, bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan sehari-hari. Dalam belajar Bahasa Inggris kita tidak hanya belajar kosa katanya saja. Namun harus bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi.

Sebagian besar masyarakat menilai kemampuan berbahasa Inggris seseorang dapat dilihat berdasarkan dari kemampuan dan kepandaian orang dalam bertutur kata secara langsung, apakah dalam mengucapannya lancar atau tidak. Jika seseorang sangat lancar dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam Bahasa Inggris maka dia bisa disebut pandai dan mahir dalam Berbahasa Inggris. Oleh karena itu, agar siswa mampu berbahasa Inggris saat berbicara dan menyampaikan ide atau gagasan dengan Bahasa Inggris, perlu proses pembelajaran efektif yang dapat diajarkan kepada pelajar agar bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan belajar Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting bagi pelajar atau pelajar untuk dan agar bisa berbahasa Inggris dan mengetahui kosa kata yang penting dalam Bahasa Inggris. Sehingga kualitas pelajar lebih bagus. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran pelajar di saat pandemi Covid-19 ini agar lebih memotivasi pelajar untuk lebih mementingkan pembelajaran Bahasa Inggris ini yang dianggap sulit. Salah satu cara yang dapat dilakukan selain dari proses pembelajaran secara konvensional adalah pembelajaran melalui *online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan belajar melalui media *Youtube*.

Pada era saat ini banyak sekali ditemukan pelajar yang masih kurang pengetahuannya dalam Bahasa Inggris dan kurangnya keinginan mereka untuk belajar Bahasa Inggris baik *verbal* atau *grammar*. Adapun alasan yang menjadi hambatan dalam belajar Bahasa Inggris disebabkan:

1. Terbatasnya waktu untuk belajar.
2. Rasa percaya diri untuk berbicara sangat rendah.
3. Menjadi bahan olok-an teman – temannya.
4. Metode pembelajaran yang kurang *inovatif*.
5. Pendengar tidak mempunyai kesempatan untuk meminta pembicara mengulangi atau mengklarifikasi pesan yang disampaikan, misalnya saat mendengarkan radio, menonton TV, sehingga pendengar harus dapat memahaminya apa adanya.

Dari data diatas, sangat di sayangkan di usia muda mereka tidak mampu Berbahasa Inggris, karena kedepanya sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan sehari - harinya.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam mengatasi kesulitan untuk belajar Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Membuat video yang menarik dan mengunggah ke sosial media (*Youtube*) agar waktu belajar menjadi lebih luasa.
2. Membuat desain yang menarik agar minat belajar pelajar bertambah.
3. Membuat konten pembelajaran yang mudah dimengerti.

Dengan menggunakan layanan internet berupa *Youtube* pengguna akan lebih mudah untuk belajar. Pengguna bisa belajar secara *online* dengan waktu yang luasa dan dapat meningkatkan keterlibatan pelajar serta kemandiriannya dalam belajar, dan pengguna juga bisa mendownload dan belajar di rumah. Media belajar yang menggunakan *youtube* juga sudah dikenal lama oleh negara besar yang ada di dunia. *Youtube* merupakan strategi untuk belajar yang sudah disediakan gambar dimana sangat praktis untuk digunakan untuk program mengajar. Keuntungan yang bisa didapatkan dengan menggunakan *Youtube* sebagai media belajar adalah:

- Strategi mengajar yang bisa mendapatkan *feedback* dalam proses mengajar.
- *Youtube* bisa menjadi sarana instruksional yang baik.
- Sebagai motivasi dalam belajar yang melibatkan siswa dan juga menjadi sistem pembelajaran yang modern.

Melalui *Youtube* proses belajar *online* lebih mudah, pelajar juga bisa menampilkan di depan kelas untuk belajar bersama. Pelajar hanya perlu memperhatikan konten video yang di pilih untuk memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan baik dan benar. Di saat tertentu kualitas video sangat terbatas, mengintegrasikan video *Youtube* memungkinkan pelajar lebih kreatif dalam belajar dan tidak terbatas hanya dalam materi pelajaran itu saja. Video *Youtube* juga memberikan kejelasan kepada pelajar untuk melihat gambaran *visual* dari berbagai kondisi dan juga memberikan kesempatan bagi pelajar untuk benar-benar melihat kondisi yang sebenarnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa pembelajaran secara *online* menjadi salah satu alternatif utama dalam penyampaian materi-materi yang bersifat edukatif kepada pelajar khususnya di Kota Batam. Hal ini dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang membatasi segala aspek kegiatan yang bersifat tatap muka secara langsung dalam jumlah orang yang banyak. Dengan adanya batasan kegiatan atau aktivitas yang bersifat berkumpul bersama termasuk dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di dalam ruangan kelas di sekolah berdampak pada menurunnya produktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, segala bentuk kegiatan belajar-mengajar dialihkan melalui media atau *platform* digital secara *online* tanpa harus tatap muka secara langsung.

Keterbatasan para pelajar untuk memperoleh akses pendidikan secara langsung, khususnya di bidang pelajaran Berbahasa Inggris, mendorong peneliti untuk mengedukasi para pelajar dalam Berbahasa Inggris melalui *platform Youtube*. Materi yang difokuskan adalah mengenai 16 jenis *tenses* dalam Bahasa Inggris. Dalam video tersebut dijelaskan secara rinci jenis-jenis dari *tenses* yang terikat pada 3 pembagian besar, yaitu kalimat masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Selain itu, video tersebut juga berisi *tips* dan *trick* ciri-ciri dari jenis-jenis *tense*; rumus atau pola dari sebuah kalimat yang bertanda kalimat positif, kalimat negatif, dan kalimat interogatif; dan juga contoh dari masing-masing pembagian tersebut.



Gambar 3.1 Tampilan Video

Konten video yang disajikan menggunakan efek animasi yang menarik dan mudah diterima oleh segala latar belakang pelajar khususnya pelajar-pelajar di Kota Batam yang sedang menduduki bangku SMP dan SMA. Musik pengiring dalam video tersebut menggunakan musik yang ringan dan sesuai dengan pemaparan materi sehingga dapat meningkatkan daya tarik video tersebut. Video dibuat dengan durasi 3 menit 4 detik, sehingga isi materi dapat tersempaikan secara singkat dan jelas tanpa harus memakan waktu yang lama, yang dapat berakibat menjenuhkan para pelajar yang sedang belajar melalui video tersebut. Oleh sebab itu, video dibuat dengan durasi yang singkat, namun materi dapat tersampaikan sepenuhnya dan bermanfaat bagi para pelajar yang menontonnya.

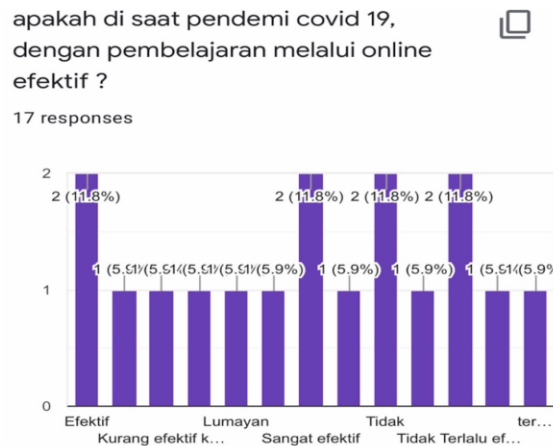
Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, dilakukan penyebaran kuesioner kepada para pelajar yang menonton video edukasi berbahasa Inggris tersebut. Dalam hasil survei tersebut, diperoleh data bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pembelajaran secara *online* sangatlah efektif di masa pandemi Covid-19 yang membatasi segala aktivitas belajar-mengajar tatap muka. Sebanyak 13% responden menyatakan bahwa materi pembelajaran yang di unggah melalui *Youtube* sangat bermanfaat bagi para pelajar, sedangkan 47% diantara merasa cukup bermanfaat. Selain itu sekitar 88% responden menyatakan bahwa pembelajaran melalui online lebih *efektif* dan dapat dimengerti, dikarenakan materi tersebut bisa diputar ulang dan diperdengarkan kembali, sedangkan 12% sisanya menyatakan bahwa pembelajaran secara langsung tatap muka lebih menghasilkan efektivitas yang lebih baik, dikarenakan adanya interaksi langsung antara sesama pelajar dan guru, sehingga apabila ada pertanyaan atau bagian yang kurang dipahami dapat segera didiskusikan secara langsung dan juga secara tidak langsung mengedukasi pelajar-pelajar lainnya yang turut menyimak.

Latar belakang kondisi kemampuan dan pengetahuan setiap orang dalam mengakses teknologi sangatlah berbeda. Hal ini juga berdampak pada pelajar-pelajar yang kurang terpapar dalam mengakses platform-platform online, baik dikarenakan oleh keterbatasan biaya internet, maupun kemampuan dalam mengakses perangkat digital. Hasil survei yang diperoleh dari beberapa SMP dan SMA di Batam menunjukkan bahwa sekitar lebih dari 50% responden menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak mengalami kesulitan belajar melalui platform *online*, sedangkan sisanya menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan, dan sisanya tidak memberi tanggapan yang netral. Hasil akhir dari video cukup mendapatkan masukan yang positif. Hal ini dibuktikan dari sekitar 55% responden kami merasa cukup senang dan puas dengan materi yang kami paparkan dalam video tersebut.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan makalah ini adalah sebagai berikut ; Hasil pengamatan terhadap kuisioner yang sudah di sebarakan kepada pelajar-pelajar di Kota Batam. 90% mereka menjawab dengan antusias dari pertanyaan- pertanyaan yang di lontarkan tersebut.

1. Apakah di saat pandemi Covid-19 ini pembelajaran melalui *online* efektif?



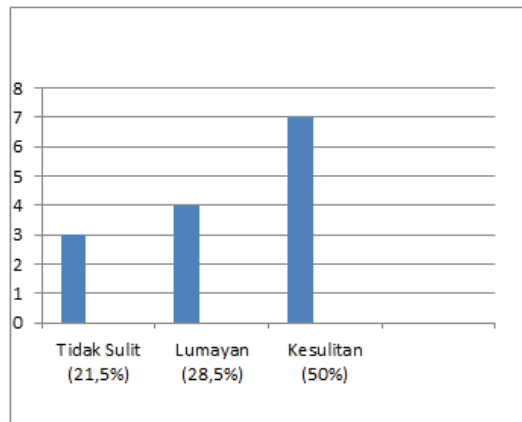
Dari hasil ini, jelas bahwa pelajar-pelajar SMA ini menjawab tidak *efisien* dan itu sudah jelas, ini sangat tidak berbanding lurus ketika mereka melakukan kegiatan belajar secara langsung atau bertatap muka dengan guru saat di sekolah. Bagi pelajar ketemu guru atau bertatap langsung dengan guru akan lebih mudah.

2. Apakah lebih mengerti pembelajaran melalui via *online* yang dapat di ulang kembali atau secara tatap langsung dengan guru ?



Dari hasil pengamatan ini sudah sangat lebih jelas bahwa tatap muka yang sangat mereka gemari ketika proses belajar-mengajar berlangsung, dan secara persentase "lebih enak secara *online*" maka bisa dilihat tergantung pelajarnya ada yang suka *online* atau via daring, dan ada yang suka secara tatap muka atau berkumpul di sekolah mereka sendiri.

3. Apakah lebih mengerti pembelajaran melalui via *online* yang dapat di ulang dan apakah sulit dalam pembelajaran ?



Masuk ke pengamatan ketiga di katakan hasil pengamatan ini menunjukkan saat pelajar-pelajar itu di tanyakan tentang kesulitan apa tidak ketika belajar melalui via daring atau survei *online* mengatakan 40% mereka mengalami kesulitan. Sebagai media berita *online* yang memiliki eksistensi yang sangat cepat menyebar maka kami membuat pembelajaran buat mereka di salah satu platform yaitu *Youtube*, dan ini hasil persentasinya dan saran dari pelajar-pelajar tersebut.

5. Kritik dan Saran

Untuk kritik dan saran banyak yang mengeluh karena pembelajaran melalui via *online* pada saat ini dikarenakan susah nya tingkat pembelajaran yang dimengerti oleh siswa, karena siswa lebih mudah mengerti pembelajaran yang langsung di ajarkan atau tatap muka, ada juga yang mengkritik di karenakan susah nya pembelajaran media *online* di karenakan memerlukan biaya yang lebih untuk pembelian kuota, apalagi pada saat Pandemi Covid-19 ini.

Dari survei di atas pun kita bisa menyimpulkan bahwa *Youtube* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris ini cukup diminati sebagian pelajar yang sedang mengalami dampak dari pandemic ini. Walaupun ada beberapa pelajar yang kurang menyukai pembelajaran melalui media ini tetapi tidak sedikitpun anak-anak yang menyukainya. Banyak dari pelajar yang mengaku bahwa Bahasa Inggris ini menjadi salah satu pelajaran yang sulit untuk di pelajari, maka dengan video pembelajaran yang kami buat ini mereka merasa terbantu. Hasil saran dari mereka pun sangat mendukung adanya pembelajaran ini dengan meminta lebih banyak lagi pembahasan dan video lainnya untuk dibuat dan di publikasi ke pelajar. Memang pembelajaran secara *online* bukan yang terbaik, tetapi tetap membantu pelajar yang sedang menjalankan belajar *online*.

Dengan demikian kami pun akan terus melanjutkan video-video pembelajaran Bahasa Inggris lainnya melalui media *Youtube* untuk membantu pelajar saat ini, dan akan terus menerima saran dari mereka agar mereka merasa lebih nyaman dan tidak bosan ketika melihat dan belajar melalui video yang kami buat.

6. Daftar Pustaka

- Akmal, A. 2018. The Effects of Directed Reading Activity Strategy (DRTA) in Descriptive Reading Texts. *Journal of Science and Social Research*. 1(2): 116-121.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyati, Y. 2007. *Keterampilan Berbahasa Inggris*. Jakarta: Universitas Tebuka.
- Iskandar, Wassid, & Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.